

Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Darul Ulum Dengan Media Interaktif Spinboy

Alifah Yasmin^{1*}, Adilah Rhaudatul Jannah², Fatimah Az-Zahra³,
Latifatul Khoiri⁴, Laras Isa⁵, Saidah Fitriyah⁶, Maurelia Naura⁷,
Alifah Nur⁸, Ghinaa Alysia⁹, Putri Cahaya¹⁰, Elfarah Reggina¹¹

¹⁻¹¹ Universitas Darussalam Gontor

* alifahyasmin@unida.gontor.ac.id

Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab di MTS Darul Ulum, Ngawi merupakan salah satu rangkaian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Universitas Darussalam Gontor. Sebagai kampus berbasis pesantren dan berbahasa asing dalam keseharian, program ini turut dihadirkan dalam kegiatan KKN. Melalui pembelajaran ringan dan pendidikan formal tingkat menengah atas, 10 peserta KKN menghadirkan media pembelajaran *Spinboy* untuk mempermudah proses pembelajaran bahasa asing. Tujuan pembelajaran bahasa arab di lingkungan MTS adalah upaya mempelajari lebih dalam bahasa al Quran dan mampu menguasai bahasa arab yang merupakan bahasa internasional kedua setelah bahasa inggris. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan beberapa tahap, yaitu identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif *Spinboy* memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi siswa serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif. Media ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mempermudah pemahaman terhadap materi bahasa Arab. Dengan demikian, optimalisasi penggunaan media interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat MTs dapat menjadi strategi inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi berbahasa Arab siswa.

Kata Kunci: Bahasa Arab, *Participatory Action Research*, Media *Spinboy*

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia untuk menyampaikan pikiran, gagasan, pendapat, dan ide kepada orang lain (Mailani et al., 2022). Tanpa bahasa, manusia akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi (Arisnaini, 2024). Selain itu, bahasa juga merupakan identitas suatu negara, sehingga banyak individu cenderung mempelajari lebih dari satu bahasa untuk mempermudah komunikasi di berbagai negara (Mailani et al., 2022) Salah satu bahasa yang memiliki pengaruh besar di dunia adalah Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa umat Islam yang memiliki keterkaitan erat dengan agama Islam. Hal ini terlihat dari kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist yang menggunakan Bahasa Arab. Untuk memahami ajaran Islam dengan baik, diperlukan pemahaman yang mendalam terhadap syariat, perintah, dan larangan yang

tertulis dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist. Oleh karena itu, mempelajari Bahasa Arab menjadi suatu keharusan bagi umat Islam (Arisnaini, 2024).

Pemahaman Bahasa Arab dapat ditanamkan sejak usia dini melalui berbagai metode pembelajaran, salah satunya melalui jalur pendidikan (Sya'roni, 2020). Lembaga pendidikan Islam bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam secara sistematis melalui proses pembelajaran (Saragih et al., 2022). Kemampuan Bahasa Arab yang baik dapat mempermudah peserta didik dalam memahami ilmu agama serta menghafal dan memahami Al-Qur'an dan Hadist dengan lebih mendalam. Oleh karena itu, diperlukan proses pengajaran dan pembelajaran yang efektif guna mencapai tujuan tersebut. (Sya'roni, 2020).

Di era teknologi yang terus berkembang, metode pembelajaran konvensional berbasis literasi cenderung membuat peserta didik merasa bosan dan kurang termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu, inovasi dalam pendidikan menjadi suatu keharusan. Agar pendidikan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, diperlukan media pembelajaran yang inovatif sebagai alat bantu belajar yang mampu menarik minat siswa (Widoyoningrum, Andriani, & Lazulfa, 2023). Dalam menentukan media pembelajaran yang efektif, perlu mempertimbangkan keselarasan antara materi dan kebutuhan pembelajaran. Media pembelajaran dapat berupa model, gambar visual, objek nyata, praktik langsung, dan berbagai metode lain yang dapat meningkatkan kreativitas serta motivasi belajar peserta didik (Widoyoningrum et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran (Wulandari et al., 2025). Hal ini terbukti dalam beberapa penelitian Abdimas, seperti penelitian Alfa Saleh dan Ria Eka Sari tentang pemanfaatan penguasaan komputer dalam menghadapi ujian berbasis komputer. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan komputer dapat meningkatkan efektivitas dan kemudahan dalam menghadapi ujian. Selain itu, penelitian oleh Agus Budiman dengan judul "Aplikasi Interaktif Pengenalan Pahlawan Revolusi Indonesia Berbasis Multimedia" menunjukkan bahwa media interaktif lebih efektif dibandingkan metode pengajaran konvensional (Sari et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi optimalisasi pembelajaran Bahasa Arab di MTs dengan menggunakan media pembelajaran interaktif Spinboy, khususnya di MTs Darul Ulum Dusun Pentuk Pelem. Penelitian ini akan menelaah apakah penggunaan media tersebut dapat meningkatkan minat siswa dalam memahami Bahasa Arab serta mengidentifikasi metode yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Darul Ulum dalam mempelajari Bahasa Arab.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Pentuk Pelem, Desa Majasem, Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi, dengan melibatkan siswa MTs Darul Ulum Pentuk Pelem sebagai subjek penelitian. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR), yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran subjek tentang potensi dan permasalahan yang ada sekaligus mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan perubahan. Metode ini

memungkinkan penelitian dan tindakan dilakukan secara simultan dalam siklus yang berulang, sehingga dapat menghasilkan inovasi pembelajaran yang berkelanjutan.

Tahapan kegiatan mengikuti siklus PAR, yang diawali dengan identifikasi masalah terkait pembelajaran bahasa Arab di MTs Darul Ulum. Setelah itu, dilakukan perencanaan dan pengembangan media pembelajaran yang inovatif, yaitu Spinboy, sebagai alat bantu dalam proses belajar. Tahap selanjutnya adalah implementasi dan uji coba media ini kepada siswa untuk melihat efektivitasnya dalam meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap bahasa Arab. Setelah implementasi, dilakukan refleksi dan evaluasi berdasarkan hasil observasi dan umpan balik dari siswa serta guru. Evaluasi ini digunakan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan media pembelajaran yang telah diterapkan. Tahap terakhir adalah revisi dan penyempurnaan, di mana hasil evaluasi dijadikan dasar untuk meningkatkan efektivitas Spinboy sebagai media pembelajaran sebelum diterapkan secara lebih luas.

Dalam kegiatan ini, bahasa yang digunakan dalam interaksi dengan siswa adalah bahasa Arab dan bahasa Indonesia, menyesuaikan dengan tingkat pemahaman mereka. Alat yang digunakan meliputi Spinboy sebagai media pembelajaran interaktif, serta instrumen evaluasi seperti angket, wawancara, dan observasi langsung untuk mengukur efektivitas metode yang diterapkan. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif, dengan pendekatan statistik deskriptif untuk mengolah hasil angket serta analisis tematik untuk data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Dengan metode PAR, kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada hasil yang signifikan, tetapi juga pada penciptaan inovasi pembelajaran yang berkelanjutan, sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pembelajaran bahasa Arab di MTs Darul Ulum Pentuk Pelem.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Media Interaktif Spinboy dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui penggunaan media interaktif Spinboy. Sasaran utama kegiatan ini adalah siswa dan guru di MTs Darul Ulum Dusun Pentuk Pelem, dengan harapan bahwa penerapan media ini dapat meningkatkan motivasi belajar serta pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Arab.

Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan utama, yaitu sosialisasi kepada pihak sekolah dan guru, pelatihan penggunaan media interaktif, implementasi dalam pembelajaran, serta evaluasi dampak penggunaan Spinboy terhadap pemahaman dan minat siswa. Selain itu, dilakukan pendampingan untuk memastikan efektivitas penerapan media ini sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam lingkungan pembelajaran. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, sementara guru merasa terbantu dengan adanya media yang mendukung metode pengajaran yang lebih

interaktif. Selain itu, kegiatan ini memberikan wawasan baru bagi institusi terkait pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran

Tahapan Implementasi

Untuk memastikan efektivitas penggunaan Spinboy, kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Observasi awal dilakukan untuk memahami kendala dalam pembelajaran Bahasa Arab. Selanjutnya, wawancara dengan guru dan siswa dilakukan untuk mengidentifikasi kesulitan utama dalam memahami kosakata, tata bahasa, dan teks berbahasa Arab.

2. Perencanaan dan Pengembangan Media Spinboy

Pada tahap ini dilakukan penyesuaian fitur dalam Spinboy agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Arab. Selanjutnya desain konten interaktif, seperti kuis, latihan soal, dan permainan edukatif berbasis Bahasa Arab.

3. Implementasi dan Uji Coba

Pada tahap ini dilakukan pelatihan bagi guru dan siswa mengenai cara menggunakan Spinboy dalam pembelajaran. Penggunaan Spinboy dalam beberapa sesi pembelajaran untuk mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa.

4. Refleksi dan Evaluasi

Pengukuran pemahaman siswa dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan Spinboy melalui pre-test dan post-test. Selain itu, dilakukan wawancara dengan siswa dan guru mengenai pengalaman mereka menggunakan media ini.

5. Revisi dan Penyempurnaan

Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan perbaikan terhadap konten dan metode penggunaan Spinboy agar lebih optimal. Selain itu, diberikan pelatihan lanjutan kepada guru agar dapat mengintegrasikan Spinboy dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Arab.

Indikator Keberhasilan dan Tolak Ukur

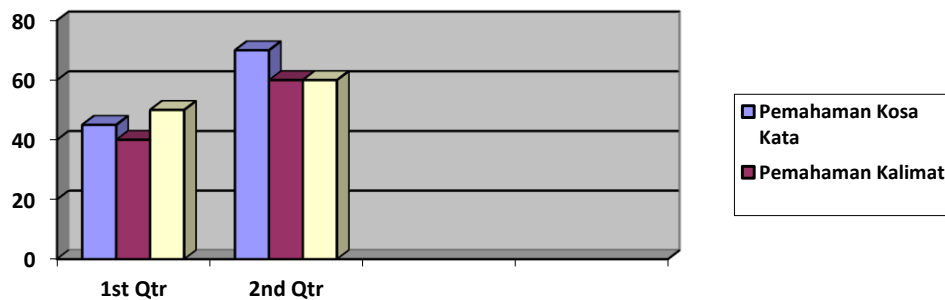
Keberhasilan kegiatan ini diukur berdasarkan peningkatan pemahaman siswa, peningkatan motivasi belajar, serta kepuasan guru dalam menggunakan Spinboy sebagai media pembelajaran.

Tabel 1. Hasil evaluasi pre-test dan post-test

Kategori Pemahaman	Sebelum (Skor Rata-rata)	Sesudah (Skor Rata-rata)	Persentase Peningkatan
Kosakata	60	85	41.7%
Tata Bahasa	50	60	20.0%
Pemahaman Teks	50	60	20.0%

Analisis Hasil Evaluasi

Dari hasil evaluasi, terlihat bahwa pemahaman siswa mengalami peningkatan signifikan, terutama dalam aspek kosakata dan tata bahasa. Sebelum implementasi Spinboy, skor rata-rata pemahaman siswa berkisar antara 50-60. Setelah penggunaan media interaktif, skor meningkat hingga 60-85, menunjukkan efektivitas Spinboy dalam membantu siswa memahami Bahasa Arab dengan lebih baik.



Gambar 1. Grafik batang menunjukkan peningkatan skor pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan Spinboy

Keunggulan dan Kelemahan Media Spinboy

Media Spinboy dapat meningkatkan motivasi siswa dengan membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, guru dan siswa dapat mengakses dan menggunakan Spinboy tanpa memerlukan keterampilan teknis tinggi. Spinboy juga menyediakan latihan dan kuis interaktif yang mempermudah pemahaman kosakata dan tata bahasa. Sehingga siswa dapat belajar di luar kelas dengan fitur-fitur interaktif dalam Spinboy.



Gambar 2. Mengajar di kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Desa Majasem

Namun Spinboy juga memiliki beberapa kekurangan. Tidak semua guru terbiasa menggunakan media interaktif, sehingga memerlukan waktu untuk beradaptasi. Selain itu, keterbatasan perangkat di sekolah menjadi kendala utama dalam penerapan Spinboy. Dari sisi siswa, tidak semua siswa memiliki akses perangkat elektronik yang memadai. Selain itu, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan metode pembelajaran berbasis teknologi. Siswa dengan tingkat pemahaman berbeda memerlukan strategi tambahan agar dapat merasakan manfaat Spinboy secara optimal. Dari sisi konten, Spinboy masih memerlukan pengembangan lebih lanjut agar dapat menyediakan variasi latihan yang lebih kompleks.

Spinboy dapat ditingkatkan dengan fitur seperti pengucapan kosakata, latihan menulis Arab, dan simulasi percakapan interaktif. Media ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut agar selaras dengan kurikulum Bahasa Arab, sehingga penggunaannya lebih sistematis dan berkelanjutan. Namun yang terpenting adalah penyediaan perangkat pendukung di sekolah atau pelatihan untuk penggunaan Spinboy secara offline. Selain itu, guru juga perlu mendapatkan pelatihan rutin dalam penggunaan media interaktif agar dapat mengoptimalkan manfaatnya dalam pembelajaran.



Gambar 3. Mengajar menggunakan media spinner di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Desa Majasem



Gambar 4. Gambar card spinner

Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berhasil menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif Spinboy dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Darul Ulum Dusun Pentuk Pelem memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat peningkatan signifikan dalam aspek kosakata, tata bahasa, dan pemahaman teks. Penggunaan Spinboy juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru merasa terbantu dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif dan sistematis.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada MTS Darul Ulum, Desa Majasem, Ngawi atas kerja sama dan partisipasinya dalam seluruh rangkaian kegiatan. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada UNIDA Gontor, yang telah memberikan dukungan baik berupa fasilitas, dana, maupun kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini.

Referensi

- Arisnaini Arisnaini. (2024). Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Serambi Tarbiyah*, 12(2), 15–35.
<https://ojs.serambimekkah.ac.id/tarbawi>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10.
<https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Saragih, M. R. D., Faisal, F., & Neliwati, N. (2022). Manajemen Pengembangan Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1307–1314.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2162>
- Sari, R. E., Agustin, F., Saleh, A., & Tesya, R. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal TUNAS*, 3(1), 169–173.
- Sya'roni, A. (2020). Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama. *Rayah Al-Islam*, 4(02), 274–287. <https://doi.org/10.37274/rais.v4i02.341>
- Widoyoningrum, S., Andriani, A., & Lazulfa, I. (2023). Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Ketrampilan Mengajar Bagi Guru di Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan Dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK)*, 7(1), 303–308. Retrieved from
<https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/SAINSTEKNOPAK/article/view/5008>
- Wulandari, R. A., Hidayat, M. C., & Asrori, A. (2025). Video-Based Interactive Media in Fiqih Learning in Zakat Chapter for Grade IX Students Using Canva Application. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 19(3), 1656.
<https://doi.org/10.35931/aq.v19i3.4299>